

JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS

**MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INTRUCTION* BERMEDIA VIDEO TUTORIAL UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN VOKASIONAL SISWA TUNAGRAHITA**

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya
untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian
Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa**



MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INTRUCTION* BERMEDIA VIDEO TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN VOKASIOANAL SISWA TUNAGRAHITA

Riska Agtiani Putri

(Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya)

Riskaputri16010044001@mhs.unesa.ac.id

Siti Mahmudah

(Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya)

mahmudah_plb@yahoo.com

ABSTRAK

Keterampilan vokasional sebagai pembelajaran untuk memberikan bekal yang sesuai dengan kemampuan siswa tunagrahita. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh model *direct intruction* bermedia video tutorial untuk meningkatkan keterampilan vokasional siswa tunagrahita di Loka Bina Karya SLB-C AKW Kumara II Surabaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan desain pra-eksperimen dengan *one group pretest-posttest design*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata *pre test* 37,00 meningkat dan hasil *post test* 70,00. Hasil analisis data menunjukkan Z_h 2.80 dan Z_t 1.96, maka interpretasinya $H_a > H_o$. Jadi, H_a diterima, artinya terbukti bahwa ada pengaruh model pembelajaran *direct intruction* bermedia video tutorial di SLB-C AKW Kumara II Surabaya

Kata kunci: *Direct Intruction*, Video tutorial, Keterampilan Vokasional, Tunagrahita

ABSTRACT

The vocational skill of mentally retardation students as learning process is to give provision skill which is suitable with the ability of mentally retardation students. The purpose of this research is to test the impact of direct instruction model and tutorial video media in order to enhance the vocational skill of mentally retardation students in Loka Bina Karya of SLB-C AKW Kumara II Surabaya.

This research used quantitative approach. This research used *pre-experiment* design and the research design is *one group pretest – posttest*. The technique of data collection used test and documentation. The results of this research indicated that the average value of pre-test is increasing to 37,00 and the result of post test is 70,00. The result of data analysis indicated that Z_h is 2,80 and Z_t is 1,96 so the interpretation is $H_a > H_o$. Thus, H_a is accepted means that there is impact of the learning model of direct instruction with tutorial video media in SLB-C AKW Kumara II Surabaya.

Keywords: Direct Instruction, Tutorial video, Vocational skill, Mentally retardation

PENDAHULUAN

Pendidikan vokasional berorientasi pada kesiapan kerja lulusannya. Keterampilan vokasioanal bermanfaat untuk menunjang kehidupan serta memberikan pengalaman bagi siswa tunagrahita berupa keterampilan agar dapat bersaing dalam dunia kerja, (Anwar, 2004). Siswa tunagrahita memerlukan pendidikan vokasioanal guna mempersiapkan pada bimbingan kerja. Pendidikan vokasioanal suatu gabungan teori dan praktik serta memiliki keseimbangan dengan orientasi dan kesiapan kerja setelah kelulusan. Untuk mendukung peningkatan keterampilan vokasional siswa maka

dapat diperlakukan metode pembelajaran yang inovatif di sekolah salah satunya dengan menggunakan life skill berupa vokasional skill (vocational skills) yakni kemampuan khusus yang dimiliki dalam bidang akademik sesuai minat, bakat dan hobinya untuk mendapatkan penghasilan sehingga siswa nantinya kelak mampu hidup bermanfaat bagi keluarga, masyarakat bangsa dan negaranya.

Temuan berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti kepada guru kelas, orang tua wali murid tunagrahita, peneliti mendapat informasi bahwa sebagian besar lulusan SMALB menjadi beban kembali oleh orang tua karena tidak mendapatkan pekerjaan dan belum dapat mandiri

sehingga masih menjadi tanggung jawab orang tua. Sehingga siswa tunagrahita lulusan dari SMALB-C AKW Kumara II berlanjut untuk meneruskan pembelajaran dalam jenjang yang lebih tinggi lagi yakni di Loka Bina Karya. Hal ini dikarenakan agar lulusan siswa tunagrahita dapat memperoleh keterampilan kerja, juga meminimalisir lulusan siswa tunagrahita agar tidak menganggur. Berdasarkan Fakta lapangan peneliti akan memberikan keterampilan memasak pada siswa Loka Bina Karya di AKW Kumara II Hal ini berlandaskan agar siswa memperoleh bekal keterampilan memasak .

Loka Bina Karya merupakan salah satu pelayanan dan rehabilitasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial khususnya penyandang cacat melalui penyelenggaraan kegiatan bimbingan sosial dan keterampilan kerja supaya mereka dapat melaksanakan fungsi sosialnya, (Dinas sosial, 2013). Kenyataan lapangan di Loka Bina Karya SLB-C AKW Kumara II memerlukan keterampilan khusus yang dijadikan bekal siswa tunagrahita dalam menunjang pekerjaan. Siswa tunagrahita dapat diberikan keterampilan vokasional memasak, siswa tunagrahita dapat menggunakan peralatan sederhana dengan baik, sehingga perlu dilatih untuk menunjang keterampilan. *Direct intruction* merupakan model pembelajaran langsung yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terskruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan bertahap selangkah demi selangkah, Arends (2001:264). Video tutorial memiliki manfaat memudahkan siswa dalam menangkap pembelajaran melalui gambar bergerak yang berisi tentang arahan, petunjuk, dan motivasi bagi siswa, (Purba, 2013).

Siswa tunagrahita dibelajarkan cara membuat aneka masakan dengan menggunakan *direct intruction* dimana model pembelajaran dilakukan dengan berurut-urutan hingga siswa mampu

melakukan secara mandiri. Model pembelajaran *direct intruction* (pembelajaran langsung) ini mengajarkan siswa dengan pola selangkah demi selangkah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh model *direct intruction* bermedia video tutorial terhadap keterampilan vokasioanal siswa tunagrahita?

Tujuan penelitian ini menguji pengaruh *direct intruction* dan media video tutorial untuk meningkatkan keterampilan vokasional siswa tunagrahita.

METODE

A. Pendekatan Jenis Dan Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang telah digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah eksperimen karena penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh suatu perubahan dengan adanya perlakuan. Jenis eksperimen yang digunakan adalah penelitian pre-eksperimental karena dalam penelitian ini tidak ada variabel kontrol dan pengambilan sampel tidak dipilih secara acak, (Sugiyono, 2015:109).

Rancangan Penelitian ini menggunakan desain *pre-eksperimen* jenis *one-group pretest-posttest design* karena tidak adanya variabel kontrol dan subjek tidak diambil secara acak selain itu subjek diberikan *pre-test* terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan atau *treatment* kemudian baru dilakukan *post-test*. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut, (Sugiyono, 2017:74):

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Keterangan:

O_1 : Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 : Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

X : *Treatment* yang diberikan

Penjelasan:

O_1 = *Pre-test* atau observasi awal untuk mengukur *vocational life skill* anak tunagrahita ringan meliputi langkah-langkah membuat stik ubi dan es avocado mambo.

X = *Treatment* atau perlakuan yang diberikan dengan menerapkan model *direct intruction* bermedia video tutorial. Subjek diberikan *treatment* sebanyak 9 kali pertemuan selama 70 menit. Pemberian *treatment* ini dilakukan melalui model *direct intruction* bermedia video tutorial.

O_2 = *post-test* atau observasi akhir kemampuan anak tunagrahita ringan dalam *vocational life skill* stik ubi dan es *avocado* mambo sebelum diberikan perlakuan penggunaan model *direct intruction* bermedia video tutorial. *Vocational life skill* anak tunagrahita ringan dapat diukur selisih hasil *pre-test* dan *post test* yang penelitiannya pengambilan data melalui observasi dan pengamatan menggunakan lembar observasi dan tes unjuk kerja.

$O_1 - O_2$ = Pengaruh model *direct intruction* bermedia video tutorial terhadap *vocational life skill* membuat stik ubi dan es *avocado* mambo pada menyiapkan alat dan bahan serta langkah-langkah pembuatan. Pengaruh diketahui dari selisih hasil *pre-test* dan *post-test* yang pengambilan datanya dilakukan dengan observasi atau pengamatan menggunakan lembar observasi dan tes unjuk kerja/tes pembuatan.

B. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian disesuaikan dengan masalah yang diambil. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian dilakukan di Loka Bina Karya AKW Kumara II Surabaya, Beralamat di JL Kalibokor Timur No 165, Kab Surabaya, Prov Jawa Timur.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa tunagrahita Loka Bina Karya AKW Kumara

II yang berjumlah 10 (sepuluh) siswa. dengan karakteristik berinteligeni 55-69, motorik cukup baik tetapi keterampilan vokasional kurang. Anggota kelompok dibentuk secara hetrogen berdasarkan tingkat kemampun anak yang telah di asasmen.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut. Ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2015:60):

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan timbulnya variable terikat (*dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *direct intruction* bermedia video tutorial. Model pembelajaran *direct intruction* bermedia video tutorial yang dimaksud adalah pemberian materi secara tahap demi tahap dan dibantu dengan video tutorial tentang langkah-langkah pembuatan es mambo dan stik ubi dalam *vocational life skill* yang dibuat semenarik dan sedetail mungkin agar anak mudah menerima materi pembelajaran.

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *vocational life skill* siswa tunagrahita ringan. *Vocational life skill* yang dimaksud adalah meliputi menyiapkan alat dan bahan serta langkah-langkah membuat stik ubi dan es mambo.

E. DEFINISI OPERASIONAL

a. *Direct Intruction* bermedia video tutorial

Direct intruction merupakan suatu model pembelajaran siswa dilatih untuk belajar dan berkembang, metode pembelajaran diajarkan secara tahap demi tahap. Pembelajaran *direct intruction* bermedia video tutorial digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui pemberian materi secara tahap demi tahap dengan melihat video tutorial yang berisikan langkah-langkah pembuatan stik ubi dan es *avocado* mambo.

Adapun langkah-langkah *direct intruction* bermedia video tutorial dalam Menentukan tujuan yang ingin dicapai :

- 1) Mempersiapkan ruangan yang aman dan nyaman bagi siswa untuk belajar.
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan seperti menyiapkan video yang berisi materi yang akan diajarkan.
- 3) Membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.
- 4) Mengajak siswa untuk melakukan kegiatan apersepsi.
- 5) Menjelaskan langkah-langkah *vocational life skill* membuat stik ubi dan es *avocado* mambo.
- 6) Menayangkan video langkah-langkah membuat membuat stik ubi dan es *avocado* mambo.
- 7) Membimbing siswa membuat membuat stik ubi dan es *avocado* mambo sesuai model pembelelajaran *direct intruction* (terlampir) dan sesuai dengan video.
- 8) Membimbing siswa dalam meyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat membuat stik ubi dan es *avocado* mambo.
- 9) Membimbing siswa mengupas ubi dari kulit serta mencuci bersih ubi.
- 10) Membimbing siswa mengukus ubi
- 11) Membimbing siswa menghaluskan ubi setelah dikukus
- 12) Membimbing siswa mencampurkan tepung terigu, tepung tapioka, kaldu bubuk masako dan baking powder.
- 13) Membimbimbing siswa mengaduk adonan hingga rata. Kemudian mecampurkan telur dan margarin ke adonan.
- 14) Membimbing siswa mengaduk rata adonan sampai menggumpal, membagi adonan menajadi 10 bagian. Kemudian menggepengkan adonan menggunakan tangan.
- 15) Membimbing siswa menggiling adonan yang sudah digepengkan ke alat giling no 1. Lalu cetak membentuk panjang. Potong adonan yang sudah dicetak.
- 16) Membimbimbing siswa menggoreng stik ubi menggunakan api kecil biar tidak gosong, kemudian meniriskan stik ubi yang sudah digoreng.
- 17) Membimbimbing siswa untuk membuat resep kedua, yakni minuman es *avocado* mambo
- 18) Membimbing siswa membelah alpukat menjadi 2 bagian.
- 19) Membimbing siswa mengeruk daging alpukat kemudian memasukan ke dalam blender, menambahkan gula. Tekan tombol on untuk menghaluskan daging alpukat.
- 20) Membimbing siswa memberikan susu coklat kedalam gelas.

- 21) Membimbing siswa menuangkan jus alpukat yang sudah diblender kedalam gelas yang sudah diberi susu coklat.
- 22) Arahan diberikan apabila terjadi kesalahan dan diberikan *reward* karena telah mengikuti pembelajaran dengan baik.
- 23) Membimbing siswa untuk berdoa selesai pembelajaran.

b. Vocational Life Skill

Vocational life skill yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan anak dalam membuat makanan stik ubi dan es *avocado* mambo.

c. Siswa Tunagrahita Ringan

Anak tunagrahita ringan yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah anak tunagrahita ringan dengan jumlah 10 siswa yang memerlukan latihan untuk meningkatkan *vocational life skill* yang meliputi menyiapkan alat dan bahan serta langkah-langkah membuat makanan stik ubi dan es *avocado* mambo.

F. Instrumen Penelitian

Arikunto (2010:192), intrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga data mudah dioalah lengkap dan sistematis. Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini anata lain :

1. Kisi – kisi instrument penelitian
2. Intstrument *pre test* dan *post test*
3. Soal *pre test* dan *post test*
4. Petunjuk membuka video tutorial

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Test

Test yang digunakan post test untuk mengukur adanya perubahan yang terjadi sesudah diberikannya model *direct intruction* bermedia video tutorial

terhadap keterampilan vokasional siswa tunagrahita.

2. Observasi

Observasi dilakukan melihat hasil setelah diberikan perlakuan (*pre-test* dan *post-test*) dan dilakukan selama siswa tunagrahita ringan diberikan *treatment* atau perlakuan dengan *direct intruction* bermedia video tutorial.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan data statistik non parametrik karena salah satu asumsi normalitas tidak dapat dipenuhi yakni jumlah sampel yang diteliti kurang dari 30 orang (n = 10) disebut sampel kecil. Selain itu statistik non parametrik juga digunakan untuk menganalisa data yang berskala nominal dan ordinal. Maka dari itu teknik analisis data yang sesuai dengan penelitian ini adalah menggunakan uji jenjang bertanda *wilcoxon (match pairs test)* karena digunakan untuk menguji hipotesis komparatif (uji beda) bila datanya berskala ordinal (rangking) pada dua sampel berhubungan (*related*), (Sugiyono, 2017:134). Alasan menggunakan uji jenjang bertanda *wilcoxon* ini adalah untuk mencari perbedaan kemampuan siswa tunagrahita dalam *vocational life skill* sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan model *direct intruction* bermedia video tutorial. Tabel penolong *Wilcoxon*:

Tabel.1. Tabel Penolong Test Wilcoxon

Nama	Nilai Pre Test	Nilai Post Test	Beda	Tanda Jenjang		
				Jenjang	+	-
WA	37,00	60,00	23,00	3	3	0
NE	43,00	91,00	47,00	10	10	0
YS	26,00	46,00	20,00	2	2	0
SW	42,00	77,00	35,00	5	5	0
MR	39,00	57,00	18,00	1	1	0
HS	39,00	78,00	39,00	8	8	0
FW	39,00	79,00	40,00	9	9	0
AN	39,00	68,00	29,00	4	4	0
DF	39,00	74,00	35,00	5	5	0
DP	31,00	67,00	36,00	7	7	0
Total					W= 54	T= 0

Sumber (Sugiyono, 2016:136)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dimulai dilakukan di Loka Bina Karya, pada tanggal 12 Maret 2020 sampai denfan 21 Maret 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik *direct intruction* bermedia video tutorial mempunyai pengaruh terhadap kemampuan vokasioanal skill (membuat stik ubi dan es avocado mambo). Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah memahami penelitian,

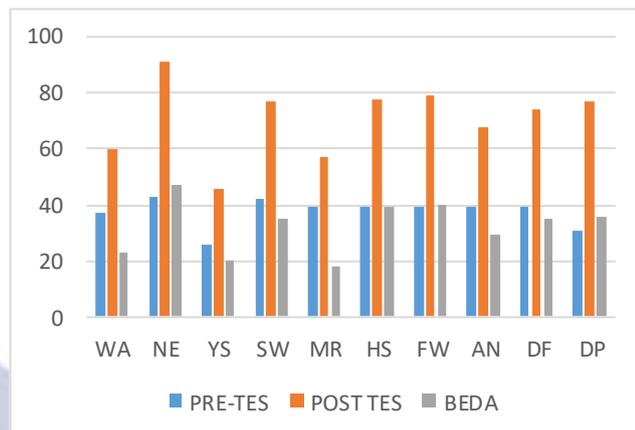
Berikut ini merupakan hasil rekapitulasi Pretest dan post test kemampuan siswa tunagrahita dalam membuat stik ubi dan es avocado mambo.

Tabel.2. Rekapitulasi Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Kemampuan *Vocational Life Skill* Siswa Tunagrahita Ringan

Nama	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Post Test</i>	Beda
WA	37,00	60,00	23,00
NE	43,00	91,00	47,00
YS	26,00	46,00	20,00
SW	42,00	77,00	35,00
MR	39,00	57,00	18,00
HS	39,00	78,00	39,00
FW	39,00	79,00	40,00
AN	39,00	68,00	29,00
DF	39,00	74,00	35,00
DP	31,00	67,00	36,00
Nilai rata-rata	37,00	70,00	-

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan *vocational life skill* siswa tunagrahita ringan mengalami peningkatan dari rata-rata *pre test* 37,00 meningkat dengan hasil *post test* 70,00. Besar peningkatan kemampuan *vocational life skill* anak tunagrahita ringan masing-masing dapat dilihat pada grafik 4.1. Grafik tersebut ditunjukan untuk menunjukkan perkembangan kemampuan *vocational life skill* pada masing-masing anak.

Grafik.1. Rekapitulasi Hasil *Pre Test* dan *PostTest* Kemampuan Vokasional Life Skill Siswa Tuna Grahita



Berdasarkan pada grafik di atas tentang *pre test* dan *post test* kemampuan *vocational life skill* dengan aspek persiapan membuat stik ubi dan es avocado mambo, proses pembuatan stik ubi, Proses pembuatan es avocado mambo dengan teknik *direct intruction* bermedia *video tutorial* dapat diketahui bahwa kemampuan *vocational life skill* siswa tunagrahita ringan mengalami perubahan dan peningkatan yang lebih baik.

B. Hasil Analisis Data

Hasil analisis data digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah dan alat penguji hipotesis yakni ada pengaruh *direct intructin* bermedia video tutorial terhadap *vocational life skill* anak tunagrahita ringan.

Berikut adalah tahap dalam analisis data:

1. Menyusun tabel analisis data yang digunakan untuk menyajikan nilai hasil *pre test* dan nilai hasil *post test* dalam kemampuan *vocational life skill* anak tunagrahita ringan dan sebagai alat untuk menentukan nilai T (jumlah jenjang/rangking terkecil).

Tabel. 3. Tabel Perbandingan *Pre Test* dan *Post Test* Kemampuan *Vocational Life Skill* Anak Tunagrahita Ringan

Nama	Nilai	Nilai	Beda	Tanda Jenjang
------	-------	-------	------	---------------

	Pre Test	Post Test		Jenjang	+	-
WA	37,00	60,00	23,00	3	3	0
NE	43,00	91,00	47,00	10	10	0
YS	26,00	46,00	20,00	2	2	0
SW	42,00	77,00	35,00	5	5	0
MR	39,00	57,00	18,00	1	1	0
HS	39,00	78,00	39,00	8	8	0
FW	39,00	79,00	40,00	9	9	0
AN	39,00	68,00	29,00	4	4	0
DF	39,00	74,00	35,00	5	5	0
DP	31,00	67,00	36,00	7	7	0
Total					W=	T=
					54	0

2. Hasil pre test dan post test yang telah dianalisis dan merupakan data yang diperoleh dalam penelitian diolah kembali menggunakan teknik analisis data dengan tujuan untuk memperoleh kesimpulan data penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dengan menggunakan rumus *wilcoxon*, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$3. Z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T} = \frac{T - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Keterangan:

Z: Nilai hasil pengujian statistik *Wilcoxon*

Wilcoxon Match Pairs Test

T: Jumlah jenjang yang kecil

$$\mu_T: \text{Mean (nilai rata-rata)} = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$\sigma_T: \text{Standar deviasi} = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

n: Jumlah sampel

p: Probabilitas untuk memperoleh tanda (+) dan (-)

$$= 0,5 \text{ karena nilai krisis } 5\%$$

4. Perolehan data diolah sebagai beriku:

Diketahui: n= 10, maka

T: Mean (nilai rata-rata)

$$= \frac{n(n+1)}{4} \\ = \frac{10(10+1)}{4}$$

$$= \frac{10(11)}{4} = \frac{110}{4} = 27,5$$

$$5. \sigma_T: \text{Simpangan baku} = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}} \\ = \sqrt{\frac{10(10+1)(2.10+1)}{24}} \\ = \sqrt{\frac{10(11)(21)}{24}} \\ = \sqrt{\frac{(110)(21)}{24}} \\ = \sqrt{96,25} \\ = 9,81$$

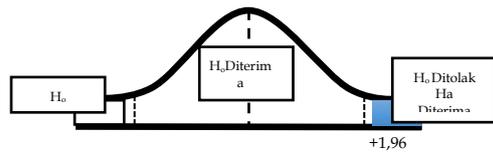
6. Mean (μ_T) = 10,5 dan simpangan baku (σ_T) = 4,77 jika dimasukan ke dalam rumus maka didapat hasil sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T} = \frac{T - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}} = \frac{0 - 27,5}{9,81} = \frac{-27,5}{9,81} \\ = -2,803 \\ = -2,8 \\ = 2,8$$

Berdasarkan analisis data di atas maka hipotesis pada hasil pada hasil perhitungan nilai krisis 5% dengan pengambilan keputusan menggunakan pengujian dua pihak karena tujuan dalam penelitian ini untuk menguji ada atau tidak perbedaan variabel X dan variabel Y maka α 5%=1,96 dimana n= jumlah sampel yang berjumlah 10 anak adalah H_a diterima apabila $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ 1,96 dan H_o diterima jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ 1,96.

Hipotesis pada hasil perhitungan nilai krisis 5% dengan pengambilan keputusan menggunakan pengujian dua pihak karena tujuan dalam penelitian ini untuk menguji ada atau tidak perbedaan antara variabel X dengan variabel Y maka α 5%=1,96 dimana n= jumlah sampel yang berjumlah 10 anak adalah H_a diterima apabila $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ 1,96 dan H_o diterima jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ 1,96. Berikut

gambar pebandingan kurva pengujian dua pihak dengan nilai tabel dan nilai hitung:



Grafik 4.5 Kurva Uji Hipotesis Dua Pihak

C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *direct intruction* bermedia video tutorial berpengaruh dalam meningkatkan *vocational life skill* aspek persiapan membuat stik ubi dan es avocado mambo, proses pembuatan stik ubi, Proses pembuatan es avocado mambo dengan teknik *direct intruction* bermedia video tutorial dapat diketahui bahwa kemampuan *vocational life skill* siswa tunagrahita ringan, hal ini didasarkan pada hasil penelitian bahwa nilai Z tabel dengan nilai kritis 5% (untuk pengujian dua pihak)= 1,96. Nilai Z yang diperoleh dalam hitungan (Z_h) adalah 2,80 lebih besar daripada nilai kritis Z tabel 5% (Z_t) yaitu 1,96 ($Z_h > Z_t$).

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *direct intruction* bermedia video tutorial berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan *vocational life skill* siswa tunagrahita ringan. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian sebelum diterapkan *direct intruction* bermedia video tutorial diperoleh nilai rata-rata 37,00, kemudian setelah diterapkan *direct intruction* bermedia video tutorial diperoleh nilai rata-rata 70,00. Berdasarkan hasil tersebut terbukti bahwa ada pengaruh *direct intruction* bermedia video tutorial terhadap *vocational life skill* siswa tunagrahita ringan.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di Loka Bina Karya AKW Kumara II, hasil menunjukkan bahwa media Video tutorial dapat meningkatkan pembelajaran vokasional siswa Tunagrahita ringan, maka peneliti menunjukkan saran yang ditunjuk oleh beberapa pihak :

1. Guru

Demi meningkatkan siswa tunagrahita ringan dalam kemampuan vokasional , peneliti menyarankan guru untuk menggunakan media pembelajaran berupa video tutorial. Hal ini berkaitan dengan karakteristik siswa tunagrahita ringan yang memiliki daya ingat dengan jangka pendek sehingga dalam pembelajaran diperlukannya pengulangan.

2. Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan yang luas dan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2014. Implementasi Pendidikan *Life Skill* Di Pondok Pesantren Darussalam Blogagung Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan, Komunikasi, dan Pemikiran Hukum Islam*. Volume 6 Nomor 1.
- Amin, Moh. 1995. *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Yogyakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Amsyaruddin. 2017. Video tutorial untuk Meningkatkan Keterampilan Memasang Kampas Rem Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal pendidikan Kebutuhan Khusus*. Volume 1 Nomor 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Cetakan ke-17. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Cahaya, S. Laili. 2015. *Buku Untuk ABK*. Yogyakarta: Familia
- Efendi, Sumarni. 2014. Pengembangan Pembelajaran Berbasis Video tutorial Pada Mata Kuliah Mekanika Tanah. Solo: Universitas Negeri Solo.

- Ghazi, Rabah Human, Amsyaruddin, Irdamurni. 2017. Video Tutorial untuk Meningkatkan Keterampilan Memasang Kampas Rem Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal pendidikan Kebutuhan Khusus*. Volume 1 Nomor 1.
- Gunawan, Amrih Agung. 2017. Bimbingan Keterampilan Hidup Personal bagi Anak Tunagrahita Ringan Di SLB Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*. Volume 4 Nomor 1.
- Hidayat, Wahyu, Arif Susanto. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Audio Motion Visual Sistem Kopling Mobil Pada Mata Kuliah Sistem Perpindahan Tenaga Di Universitas Muhammadiyah Purworejo. *Jurnal Teknik Otomotif*. Volume 11 Nomor 2.
- Irdamurni. 2017. Video tutorial untuk Meningkatkan Keterampilan Memasang Kampas Rem Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal pendidikan Kebutuhan Khusus*. Volume 1 Nomor 1.
- Jaya, Hendra. 2017. *Keterampilan Vokasional Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Peralatan Dan Perbaikan Alat Elektronika*. Makassar: Fakultas MIPA Universitas Negeri Makassar.
- Karpin. 2017. Evaluasi Lingkup Penilaian Pada Keterampilan Vokasional Di SLB. *Jurnal Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner*. Volume 6 Nomor 1.
- Mais, Asrorul. 2016. *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Jember: CV Pustaka Abadi
- Nugroho, Wahyu Rian, Lilik Chaerul Yuswono. 2016. Penerapan Media Pembelajaran *Audio Motion Visual* Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*. Volume 2 Nomor 1.
- Ramdani, Mr. 2015. Implementasi Pendidikan *Life Skill* Di Pesantren Pertanian Darul Fallah Bogor. *Jurnal Implementasi Pendidikan Life Skill*. Volume 4 Nomor 2.
- Sani Yulvia. 2016. *Pengembangan Program Keterampilan Vokasional untuk Meningkatkan Produktifitas Kerja bagi Anak Tunarungu di SLBN Bekasi jaya*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia
- Smith, Soemantri, Sutjihati. 2012. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Cetakan Keempat. Bandung: Refika Aditama
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sunardi, dan Sunaryo. 2007. *Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Susanti, Thamrin, Isnawati, Lisdiana. 2012. "Pengembangan Petunjuk Pratikum Genetika Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Volume 1 Nomor 2.
- Retningsih, Een. 2017 Implementasi Program Pembelajaran Vokasioanal Bagi Anak Tunagrahita. *JAASI_Anakku..* Volume 18 no 1
- Stockard, Timothy. 2018 . The Effectiveness of Direct Instruction Curricula: A Meta-Analysis of a Half Century of Research. *Journal of Education*. Volume 99. Noor 9. (<https://doi.org/10.3102/0034654317751919>)
- Setiawan, wawan. 2010 *Penarapan ModelL Pengajaran langsung (DIRECT INSTRUCTION untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Belajar Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)*. *Jurnal Pendiidkan, Teknologi, Informasi dan Komunikasi*. Volume 3 Nomor 1
- TPA Jember Tahun Ajaran 2015/2016. *Journal Of Special Education*. Volume 1 Nomor 1.